

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bola basket adalah olahraga yang paling populer kedua di dunia dengan peminatnya banyak bahkan secara teratur memainkan permainan baik di tingkat kompetitif negara. Selain itu permainan bola basket adalah permainan yang saat ini diminati oleh semua kalangan masyarakat dari mulai perempuan, laki-laki, anak kecil, remaja, dewasa sampai orang tua. Permainan bola basket ini adalah permainan yang dapat langsung difahami dalam semua tehniknya, kita melihat saja, seketika kita akan faham bagaimana cara memainkannya. Selain itu permainan bola basket sekarang sudah masuk kedalam kejuaraan dunia, seperti ASEAN GAMES dsb. Cabang permainan bola basket dipilih sebagai olahraga yang bergengsi. (Calleja-Gonzalez, 2016). Bola basket juga mengharuskan atletnya untuk melakukan macam-macam aktivitas fisik dan teknis selama pertandingan mulai dari passing, shooting dsribbling, dan terutama daya tahan serta mempunyai kebugaran yang bagus. Ketika seorang pemain basket mempunyai daya tahan yang bagus maka pemain tersebut akan maksimal ketika melakukan pertandingan, pemain akan tetap fokus dalam bermain, pemain juga akan bisa mengontrol kecemasan dan berfikir lebih, menguasai permainan secara efektif. Lainhalnya ketika pemain tidak mempunyai daya tahan yang kurang pemain akan kacau pada saat bermain akan selalu merasa kelelahan dan tidak bisa mengontrol kondisinya sendiri. dalam permaiann bola basket. Shooting khususnya untuk salah satu hasil ofensif dan sangat berpengaruh bagi hasil pertandingan. Dalam hal ini shooting merupakan probabilitas kemenangan meningkat ketika salah satu tim melakukan shooting dari jarak penembakan dua poin ataupun tiga poin. Ketika atlet sudah mempunyai sebagian aspek yang sudah di sebutkan di atas maka pemain akan mempunyai kualitas permainan yang bagus serta akan menguntungkan untuk sebuah tim. Lain halnya ketika atlet mengabaikan aspek tersebut maka akan merugikan sebuah tim. Maka dari itu sebaiknya atlet selalu mempunyai koreksi dalam dirinya selalu menambah wawasan dan tidak cepat puas akan kemampuan yang iya miliki. Selain atlet harus meng upgrade kemampuannya atlet juga harus mempunya etitude yang baik. Maka atlet akan

dikatakan sempurna ketika atlet mempunyai keduanya. (Brenton J. Boddington, 2019).

Menembak dalam permainan bola basket adalah metode utama yang digunakan dalam penyerangan permainan bola basket untuk mencetak poin sebanyak-banyaknya. Beberapa penelitian juga menganalisis lompatan dibawah kondisi yang berbeda, serta sejumlah faktor antara lain seperti lengan pada saat lay-up, menggiring bola serta penerimaannya, gerakan kaki sebelumnya diam atau berdiri, gerakan kaki terakhir dengan lompatan atau tanpa lompatan (F. J. Rojas, 2000). Banyak pemain bola basket yang dimenangkan atau dikalahkan oleh suatu shooting, jadi shooting merupakan bagian penting dari permainan bola basket. Sebagian besar pemain melakukan sesi latihan menembak sebanyak-banyaknya untuk menghasilkan tembakan yang konsisten. Namun pemain juga perlu ketahui pada saat kondisi rilis terbaik, atau pada saat dia akan melakukan menembakan itu. Karena banyak faktor yang terlibat, banyak sekali lemparan yang harus dipelajari untuk mendapatkan pemahaman penuh tentang kondisi pergerakan, mempelajari pergerakan melalui eksperimen dengan pemain akan sangat memakan waktu (Silverberg, 2008).

Kemampuan taktik dalam permainan bola basket memiliki kepentingan yang luar biasa untuk para pemain dan kemungkinan untuk mengimbangi kemampuan. Pada hakikatnya, penggunaan taktik dalam sepakbola adalah suatu usaha mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta improvisasi untuk menentukan alternatif terbaik memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan produktif dalam rangka memperoleh hasil yang maksimal yaitu sebuah kemenangan dalam pertandingan. Strategi mengacu pada gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pertandingan. Kedudukan strategi dalam olahraga memiliki makna sebagai pendukung aspek taktik olahraga. Dengan demikian, antara taktik dan strategi memiliki perbedaan, akan tetapi dalam pelaksanaannya keduanya saling berkaitan serta mendukung untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu memenangkan pertandingan, dan bakat, seperti teknik atau kecepatan fisik (Remmert, 2003).

Dalam permainan bola basket, kemampuan untuk mengulang sprint bagian utama dalam pertandingan maupun pada saat latihan, sangat penting untuk kinerja dan terutama untuk hasil yang maksimal pada saat pertandingan itu sendiri. Kemampuan untuk mengurangi, mempercepat kecepatan pada saat berlari, memulihkan dan berlari kembali adalah kemampuan penting dalam olahraga bola basket ini maupun tim, dimana para atlet dipaksa untuk melakukan dalam beberapa keadaan untuk mengulang beberapa kali dalam pertandingan ataupun pelatihan. Khususnya GPS dan sistem pelacakan video yang telah berguna untuk evaluasi kinerja para fisik atlet yang lebih baik selama pelatihan maupun pada saat menjelang pertandingan. Bagi para ilmuwan gerakan olahraga di lapangan berbasis tingkat tinggi yaitu olahraga tim untuk mengukur pergerakan suatu permainan selama kompetisi atau pada saat pelatihan dengan menggunakan teknologi Global Positioning System (GPS). Kemampuan berbagai perangkat GPS untuk mengukur suatu pergerakan selama intensitas tinggi (Coutts & Duffield, 2010).

Dalam penggunaan teknologi Global Positioning System (GPS) dalam olahraga tim/kelompok sangat memungkinkan untuk mengukur posisi pemain, kecepatan, ketepatan, serta pola pergerakan atlet pada saat melakukan suatu aksi (C. Cummins, 2013). Dalam permainan bola basket saat ini, kemampuan para atlet sangat mempengaruhi suatu kegiatan pelaksanaan berlangsung pada saat pertandingan. Kemampuannya untuk mempercepat kecepatan, memperlambat kecepatan, dimana atlet harus mengulangi beberapa kali percobaan untuk mendapatkan hasil maksimal. Teknologi yang baru ini, khususnya GPS dan sistem pelacakan suatu video telah berguna untuk mengevaluasi suatu kegiatan pada saat latihan ataupun sampai pertandingan. Dalam olahraga bola basket ini, sebagian besar sprint merupakan salah satu bagian yang sering terjadi dalam sprint jarak pendek (Riccardo Izzo, 2018). Teknologi Global Positioning System (GPS) dalam olahraga tim sangat memungkinkan untuk mengukur posisi setiap pemain pada saat dia melakukan pola pergerakan sampai dengan kecepatannya. Global Positioning System (GPS) menjadi salah satu aplikasi untuk lebih baik tentang merancang program pelatihan yang memadai serta mempersiapkan para atletnya untuk kompetisi dengan tujuan yang mengoptimalkan kerja dilapangan pada saat setelah melakukan latihan sebelum kompetisi yang telah menggunakan aplikasi

GPS. Teknologi GPS juga sekarang semakin banyak digunakan, pertama kali itu digunakan untuk pelacakan atlet pada tahun 1997, sebagai pengatur olahraga tim untuk mempermudah para ilmuwan, pelatih serta pelatihan olahraga untuk menganalisis yang komprehensif dan waktu nyata yang mengenai kinerja para atlet dilapangan selama kompetisi maupun saat pelatihan. Dengan mengukur pergerakan para atlet, GPS juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas fisik pada atlet yang secara individu, memeriksa kinerja, menilai beban posisi yang berbeda, membangun intensitas pemahaman saat pelatihan, dan memantau perubahan dalam tuntutan fisiologis para pemain (C. Cummins, 2013)

Mengkuantifikasi menguasai tuntutan dalam gerak permainan olahraga tim selama pelatihan dan pertandingan memberikan suatu informasi yang terbaik baik yang dapat digunakan untuk memperbaiki kompetisi dan mengembangkan program latihan dari yang sebelumnya. Sampai saat ini, pengukuran dan kuantifikasi bagi pergerakan permainan olahraga tim sudah tidak sulit lagi sehingga bisa menganalisis suatu permainan serta pergerakan olahraga tim salah satunya yaitu global positioning system (GPS). Secara khusus GPS ini dapat digunakan oleh banyaknya suatu olahraga untuk mengukur pergerakan selama pelatihan maupun saat pertandingan, sehingga banyak sekali yang menggunakan GPS untuk mempermudah mengevaluasi suatu kegiatan (W. Abbott, 2018).

Pada tingkat tertinggi dalam kompetisi bola basket, kesuksesan pertama dapat diambil sebagian besar bergantung kepada perekrutan pemain dan keterampilan atlet yang mampu tampil sesuai dengan posisi permainan mereka sendiri, maksudnya pemain mampu bermain dengan kemampuannya sendiri dengan tidak lepas dari usaha daya juangnya sendiri ketika sudah terpilih dan masuk kedalam tim yang akan berkompetisi, pemain juga harus mempunyai rasa bertanggung jawab atas apapun. maka dari itu hal tersebut akan memunculkan kepada ranah yang dijadikan tujuan yaitu menjadi juara. (Sampaio et al., 2006).

Pelaporan sebuah parameter game positioning system ini dengan total total yang ditempuh dalam sebuah pertandingan atau pada saat melakukan sesi latihan memberikan suatu perbandingan antara olahraga tim dengan berbagai posisinya. Serta membandingkan jarak olahraga tim berbagai posisi yang

ditempuh hanya bermakna dan mengacu terhadap waktu yang dihabiskan dalam aktivitas atau permainan yang telah di buat. Pemanfaatan GPS dalam olahraga tim merupakan sebuah kumpulan fasilitas yang menggambarkan fisik serta berdampak pada pemain setiap posisinya, baik saat melakukan pertandingan maupun pada saat latihan. Penggunaan teknologi ini mempunyai tujuan, tetapi masih relatif baru dan berkembang.

Pelatih menanggapi bahwa suatu kondisi fisik dan analisis kerja teknis serta taktis suatu menjadi hal yang sangat penting untuk peningkatan suatu keberhasilan. Tetapi disisi lain bahwa statistik juga merupakan analisis kinerja teknis selama pertandingan, dan terdapat juga berbagai kriteria yang menentukan suatu indikator untuk memastikan obyektifitas pengamatan dan penguantifikasian (Gomes et al., 2017). Melalui statistik juga menggambarkan bagaimana performa atlet setiap pemain dalam pertandingan. Begitu pula pada saat karakter pemain, misalnya yaitu menembak, pemain yang suka rebound, pemain yang suka kehilangan bola, pemain yang suka tembakannya kemana saja. Kegunaan statistik juga untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan atlet pada saat bertanding. Dengan adanya data statistik pertandingan pelatih dapat melihat perkembangan pemain yang dilatihnya. Maka dengan adanya software FIBA dapat membantu dalam mengevaluasi hasil pertandingan dan memperbaiki cara bermain, baik dalam defense, maupun dalam offense.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian pada mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa bolabasket putra UPI Bandung tentang “ANALISIS VOLUME BERDASARKAN POSISI PEMAIN PADA UKM BOLA BASKET PUTRA UPI”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di ungkapkan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan yang signifikan jarak tempuh dengan posisi bermain bola basket ?

2. Apakah ada hubungan antara jarak tempuh dengan efektivitas bermain terhadap posisi pemain bola basket?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan jarak tempuh pemain berdasarkan posisi dalam permainan terhadap atlet bola basket UPI Bandung.
2. Mengetahui hubungan antara jarak tempuh dengan efektivitas bermain terhadap atlet bola basket putra UPI Bandung.

1.4. Manfaat/signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Para atlet bola basket mengetahui bahwa sangat pentingnya teknologi saat ini di jaman sekarang bahkan bagaimana performance dilapangan pada saat melakukan pertandingan.
2. Para pelatih bola basket bahwasanya lebih memahami dengan adanya teknologi olahraga pada saatatletnya bertanding, sehingga lebih mengetahui letak kekurangannya pemain, serta dapat memberikan porsi latihannya kepada atlet berdasarkan posisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan gambaran tentang Polar GPS bola basket pada saat bertanding. Memberikan pemikiran bagi pelatih dan atlet seberapa pentingnya Polar GPS bagi seorang atlet bahkan pelatih
2. Dengan adanya hasil penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas seorang atlet bola basket pada tiap posisinya.

1.5. Struktur Organisasi

Bab I merupakan tahapan awal yang ditulis oleh peneliti dan menjelaskan beberapa permasalahan yang muncul dalam kenyataan di lapangan yang sebenarnya, bab I juga berisi tentang pengertian bola basket, metode utama dalam permainan bola basket, kemampuan taktik penggunaan teknologi GPS, statistik bola basket. Adapun rumusan masalah sebagai berikut : (1) Adakah perbedaan posisi bermain terhadap intensitas gerak pemain (2) Apakah ada hubungan antara intensitas gerak bermain dengan. Tujuan penelitian ini yakni (1) Mengetahui apakah posisi bermain terhadap aktifitas fisik mempengaruhi setiap posisi (2) Mengetahui hubungan antara intensitas bermain dengan efektivitas bermain. Manfaat penelitian ini yaitu memberikan gambaran tentang Polar GPS bola basket pada saat bertanding dan memberikan pemikiran bagi pelatih dan atlet seberapa pentingnya Polar GPS bagi seorang atlet bahkan pelatih.

Pada bab II ini merupakan teori-teori yang mengenai penelitian berkaitan yang dilakukan oleh peneliti, tentang hakikat bola basket, hakikat intensitas gerak, hakikat analisis, hakikat jarak tempuh, posisi pemain bola basket, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Pada bab III ini peneliti menjelaskan mengenai tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, kali ini peneliti menggunakan metode *true experimental* dengan desain penelitian *Post Test Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 10 orang yang berada di UKM bola basket UPI Bandung. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu purposive sampling, dimana karena hanya ada beberapa keterbatasan alat. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan Polar GPS dan statistik manual. Analisis data ini menggunakan teknik One Way Anova dibantu dengan program IBM SPSS statistic versi 16.

Bab IV penelitian mengemukakan temuan dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut dan juga menjelaskan hasil dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Pada bab V ini dipaparkan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi mengenai hasil analisis temuan peneliti dan juga mengemukakan hal yang dapat dimanfaatkan, serta peneliti juga memberikan saran kepada pemain serta pelatih, dan dapat dilakukan dari hasil temuan peneliti tersebut.